

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada pekerjaan Jembatan *Overpass* Sta. 42+345 pada proyek Jalan Tol Cisumdawu Sumedang Seksi 5A dengan menggunakan Metode *Earned Value*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan CV (*cost Variance*) pada minggu ke-41 dan minggu ke-68 menunjukkan angka negatif, hal ini berarti biaya untuk menyelesaikan proyek lebih besar dari rencana. *Schedule Variance* (SV) pada minggu ke-41 menunjukkan nilai negatif (-) artinya pelaksanaan proyek terlambat dari jadwal yang direncanakan dan pada minggu ke-68 bernilai negatif menunjukkan bahwa item pekerjaan diperoleh lebih kecil dibanding biaya yang dikeluarkan.

Kinerja waktu pelaksanaan pekerjaan Jembatan *Overpass* Sta. 42+345 dengan metode *earned value* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Pada akhir masa peninjauan pada minggu ke-68, nilai SPI sebesar 0,017. Dengan nilai SPI 0,017 mengartikan nilai SPI <1 yang artinya kinerja waktu pada pelaksanaan lebih lambat dari jadwal rencana.
- b. Pada evaluasi Nilai (BETC) perkiraan biaya yang dikeluarkan selama pekerjaan sampai dengan selesai pada minggu ke-41 sebesar Rp. 115.290.619.581,17 dan minggu ke-68 sebesar Rp. 114.667.427.042,89 nilai tersebut yang menunjukkan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Dan untuk nilai (BEAC) biaya aktual yang dikeluarkan pada saat pekerjaan sampai dengan selesai minggu ke-41 sebesar Rp. 115.406.025.606,77 dan minggu ke-68 sebesar Rp. 115.406.025.606,77 nilai tersebut merupakan biaya aktual pekerjaan Jembatan *Overpass*. Dari aspek

waktu, nilai perkiraan total waktu proyek (SEAC) minggu ke-41 sebesar 410 hari dan minggu ke-68 sebesar 872 hari dari total waktu rencana 500 hari. Pekerjaan selesai lebih lambat 372 hari (93 minggu) dari jadwal rencana awal yaitu 500 hari berarti kinerja proyek berjalan tidak bagus karena selesai tidak tepat waktu sesuai dengan rencana awal.

2. Analisis data dilakukan selama 34 minggu sejak dimulai perubahan jadwal (*reschedule*) yaitu mulai 02 Januari 2022 – 31 Agustus 2022 (minggu ke-34 sampai dengan minggu ke-68), yang dimana rencana awal pekerjaan berada di bulan Mei 2021 sampai 31 Desember 2021 (minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-33).
3. Kendala yang ada di proyek Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5A pada pembangunan Jembatan *Overpass* Sta.42+345 ini memiliki beberapa kendala yaitu dari faktor ketenagakerjaan, faktor mutu material, faktor peralatan, dan faktor eksternal.

5.2 SARAN

Setelah mendapatkan kesimpulan di atas tentang pekerjaan Jembatan *Overpass* Sta. 42+345 pada proyek Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5A, maka saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan proyek adalah:

1. Pada pelaksanaan suatu proyek sebaiknya dilakukan pengendalian proyek sehingga dapat diketahui apakah proyek tersebut mengalami penyimpangan waktu maupun biaya yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek dan biaya yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Dalam perencanaan anggaran biaya maupun penjadwalan pada proyek hendaknya juga dilengkapi analisa produktivitas dan variabel yang mempengaruhi pelaksanaan proyek, misalnya kondisi cuaca, naik turunnya harga bahan/material, keterbatasan sumberdaya dan lain –lain agar dapat meminimalkan terjadinya pembengkakan atau bahkan tidak

akan terjadi pembengkakan biaya ataupun keterlambatan waktu pelaksanaan proyek.

3. Pengendalian proyek diperlukan agar ketika diketahui terjadi penyimpangan pada proyek tersebut, baik dari segi anggaran maupun jadwal pelaksanaan, maka dapat segera diketahui penyebab serta antisipasi yang perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan yang lebih besar lagi sehingga proyek dapat berjalan sesuai jadwal dan anggaran yang tersedia. Faktor-faktor yang dapat ditingkatkan pada pekerjaan Jembatan *Overpass* Sta. 42+345 dengan dilakukannya penambahan jam kerja, menambahkan peralatan, mencegah terjadi keterlambatan pengiriman bahan, dan memperhitungkan pembuatan jadwal dengan data cuaca BMKG.